

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dengan kegiatan perekonomiannya yang beragam dan pembangunannya yang terus mengalami perkembangan seperti yang terwujud dalam pembangunan nasional. Apabila tidak didukung oleh prasarana dan sarana transportasi yang memadai maka akan sulit mencapai peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi transportasi dan pembangunan memperlihatkan arah yang sama atau hubungan yang positif (Adisasmita,2012). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah maka pembangunan transportasi perlu diarahkan untuk mendukung sistem distribusi daerah yang mampu memberikan pelayanan demi serta pemerataan dalam hasil pembangunan keseluruhan wilayah.

Transportasi merupakan sarana paling penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan suatu wilayah, terutama untuk mendukung aktivitas perekonomian masyarakat dan pengembangan wilayah baik diperkotaan maupun dipedesaan. Transportasi yang ada bertujuan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang terdapat disuatu wilayah yang nantinya dapat mendukung pertumbuhan kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Hal ini dapat menyebabkan pengurangan konsentrasi tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan pada suatu wilayah tertentu, transportasi juga dapat membuka peluang kegiatan perdagangan antar wilayah sehingga mendorong terjadinya pembangunan antara satu dan yang lainnya.

Akibat adanya perbedaan tingkat kepemilikan sumber daya dan keterbatasan kemampuan wilayah dalam mencakup kebutuhan penduduk suatu wilayah menyebabkan terjadinya pertukaran barang, pertukaran ini diawali dengan proses penawaran dan permintaan yang perlu dihantarkan menuju wilayah atau daerah lain diperlukan prasarana dan sarana transportasi. Tersedianya prasarana dan sarana transportasi antar wilayah dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, terutama untuk membangun wilayah yang memiliki potensi sumber daya ekonomi. Aktivitas masyarakat akan terhambat apabila prasarana dan sarana transportasi tidak memadai untuk aksesibilitas. Dengan aksesibilitas yang baik akan melancarkan interaksi masyarakat antar wilayah sampai ke daerah yang tertinggal sehingga terwujud pemerataan pembangunan (Morlok,1998). Jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya juga mempengaruhi kebutuhan transportasi. Pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan bertambahnya jumlah transportasi akan mengakibatkan kurang lancarnya mobilitas penduduk.

Kondisi prasarana jalan yang baik merupakan modal utama yang sangat berperan penting untuk mendukung pembangunan daerah dalam melayani mobilitas penduduk dan pendistribusian barang. Disamping itu, jaringan jalan juga dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan antar daerah dan mendorong pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan antar daerah, kota serta pedesaan.

Kualitas sarana angkutan berhubungan erat dengan tingkat mobilitas penduduk pedesaan dengan kota dan juga perkembangan bagi suatu daerah yang berhubungan dengan daerah tersebut. Pada umumnya, transportasi di daerah pinggiran kota atau pedesaan masih ada yang belum terjangkau oleh mobil

penumpang. Oleh karena itu, tidak mengherankan masih banyak daerah penghasil sumberdaya yang tertinggal dan terpercil karena tidak lancarnya perhubungan darat ke pemukiman maupun ke pusat kegiatan masyarakat.

Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan ini terdiri dari 18 desa dan 2 kelurahan. Kecamatan ini memiliki luas 190,8 km² dengan jumlah penduduk 388.324 jiwa (Percut Sei Tuan,2012). Penduduk di kecamatan ini terus bertambah setiap tahunnya tetapi tidak diimbangi dengan jumlah kendaraan yang tersedia.

Untuk menunjang sarana transportasi diperlukan prasarana jalan. Jalan di kecamatan ini masih terdapat jalan rusak (berlubang). Salah satu nya terdapat di desa tembung (Makmur, Pasar VII, Beringin). Padahal desa ini merupakan desa terpadat dengan jumlah penduduk 51.414 jiwa (Percut Sei Tuan,2012). Selanjutnya, Sarana transportasi di daerah ini juga tidak merata, masih terdapat desa yang memiliki sarana transportasi yang minim serta terbatas waktu seperti di Desa Cinta Rakyat (Observasi, 2014). Selain itu, ada juga sekolah yang tidak dilalui oleh mobil penumpang karena jauh dari jalan utama, hal ini menyebabkan siswanya harus berjalan kaki menuju sekolah baik itu pergi maupun pulang sekolah. Daerah yang dilalui mobil penumpang hanya daerah-daerah yang berada pada jalan lintas atau jalan utama saja. Dengan begitu bagi masyarakat yang daerahnya tidak dilalui mobil penumpang harus mengeluarkan dana lebih. Dengan keadaan ini mengakibatkan ketergantungan daerah yang satu dengan daerah yang lain. Sehubungan dengan itu, perlu dikaji tentang prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian suatu wilayah maka mengakibatkan mobilitas masyarakat yang harus didukung oleh prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Demikian juga dengan masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan yang aktivitasnya heterogen sehingga membutuhkan prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Prasarana transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan masih terdapat jalan dengan kondisi rusak (berlubang) di jalan utama di kecamatan tersebut. Sarana transportasi di Kecamatan Percut Sei Tuan ini juga tidak merata, masih terdapat desa yang minim mobil penumpang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang akan diteliti adalah : (1). Prasarana transportasi meliputi panjang jalan berdasarkan konstruksi (Jalan aspal, jalan batu/kerikil, jalan tanah dan jalan beton) dan panjang jalan berdasarkan kondisi (jalan kondisi baik, jalan kondisi sedang, jalan kondisi rusak ringan dan jalan kondisi rusak berat), (2). Sarana transportasi yaitu sarana angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (mobil pribadi dan sepeda motor) dan (3) Kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana jumlah prasarana transportasi (panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi) di Kecamatan Percut Sei Tuan?

2. Bagaimana jumlah sarana transportasi angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (mobil pribadi dan sepeda motor) di Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jumlah prasarana transportasi (panjang jalan berdasarkan konstruksi dan panjang jalan berdasarkan kondisi) di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Jumlah sarana transportasi angkutan umum (mobil penumpang dan becak mesin) dan angkutan pribadi (mobil pribadi dan sepeda motor) di Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Kebutuhan mobil penumpang di Kecamatan Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang untuk memperhatikan keadaan transportasi meliputi prasarana dan sarana di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Menambah wawasan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti di tempat dan waktu yang berbeda.